

ABSTRAK

Siti Nafsiah, 2026. Penerapan Model Pembelajaran Deep Learning Berbantuan Soal Hots dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Rossa Ayuni, M.Pd., dan Meirani, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran Deep Learning berbantuan soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu pada materi sejarah masuknya Islam ke Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (Quasi-Experimental Design) menggunakan rancangan Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu, dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang membagi subjek ke dalam kelas eksperimen (pembelajaran Deep Learning berbantuan soal HOTS) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Instrumen pengumpulan data berupa tes kemampuan berpikir kritis (soal HOTS) yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test. Berdasarkan hasil *Posttest*, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal HOTS berhasil mencapai total nilai 3.280 dengan rata-rata sebesar 84,10 (skor tertinggi 100 dan skor terendah 80), yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yang memperoleh total nilai 3.084 dengan rata-rata sebesar 77,10 (skor tertinggi 90 dan skor terendah 68). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu.

Kata kunci: berpikir kritis; deep learning; IPS; sejarah; soal HOTS.

ABSTRACT

Siti Nafsiah, 2026. "The Application of Hots Question Assisted Deep Learning Model in Improving Critical Thinking Skills in SMP Negeri 02 Kota Bengkulu Students." Thesis. Economic Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisors (1)Rossa Ayuni, M.Pd. (2) Meirani, M.Pd.

This study aims to analyze the effect of implementing Higher Order Thinking Skills (HOTS) assisted questions Deep Learning model in improving the critical thinking skills of students at SMP Negeri 02 Bengkulu City regarding the topic of the arrival of Islam in Indonesia. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental design specifically, a pretest-posttest control group design. The study population comprised all students at SMP Negeri 02 Bengkulu City; purposive sampling was used to assign subjects to either an experimental class (Deep Learning model supported by HOTS questions) or a control class (conventional instruction). Data collection involved a critical thinking skills test (HOTS-based) administered before (pretest) and after (posttest) the intervention. Data analysis was conducted using the Paired Sample t-Test. Posttest results showed that the experimental class achieved a total score of 3,280 with a mean of 84.10 (ranging from a high of 100 to a low of 80), surpassing the control class, which obtained a total score of 3,084 with a mean of 77.10 (ranging from a high of 90 to a low of 68). Hypothesis testing yielded a significance value of 0.000 (< 0.05), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . Thus, it can be concluded that the implementation of the HOTS questions assisted Deep Learning model effectively improves students' critical thinking skills regarding the history of the arrival of Islam in Indonesia at SMP Negeri 02 Bengkulu City.

Keywords: Critical Thinking, Deep Learning, HOTS Questions, Social Studies, History.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran abad ke-21 tidak hanya menuntut siswa menguasai materi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis informasi, mengevaluasi permasalahan, memberikan alasan, dan menarik kesimpulan. Kemampuan tersebut penting dalam pembelajaran IPS karena siswa tidak hanya dituntut menghafal fakta, tetapi juga memahami dan menganalisis berbagai peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat mendukung pengembangan kemampuan tersebut adalah *Deep Learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan pembelajaran secara mendalam, bermakna, sadar, dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam memahami serta mengolah informasi.

Dalam pembelajaran IPS, khususnya materi sejarah masuknya Islam ke Indonesia, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan. Siswa tidak cukup hanya menghafal teori masuknya Islam, jalur penyebaran, tokoh, dan kerajaan Islam, tetapi juga perlu mampu membandingkan informasi, menganalisis sebab-akibat, mengevaluasi suatu informasi, memberikan alasan, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta sejarah.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu, kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS masih belum optimal. Pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan metode ceramah dan diskusi sederhana. Siswa lebih banyak

mendengarkan dan mencatat materi, sedangkan kesempatan untuk menganalisis permasalahan, mengemukakan alasan, mengevaluasi informasi, dan menarik kesimpulan masih terbatas. Ketika diberikan pertanyaan yang membutuhkan analisis, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dan cenderung mencari jawaban secara langsung dari materi yang telah diberikan.

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII. Nabila menyampaikan bahwa pembelajaran IPS sulit dipahami karena lebih banyak berupa penjelasan lisan sehingga siswa kesulitan memahami materi secara mendalam. Balqis juga menyatakan bahwa pembelajaran terasa monoton karena kurangnya variasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung menghafal materi daripada memahami dan menganalisisnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS belum sepenuhnya memberikan stimulus yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan *Deep Learning* berbantuan soal Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Deep Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif, memahami materi secara mendalam, menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, dan melakukan refleksi. Sementara itu, soal HOTS memberikan permasalahan yang menuntut siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menemukan solusi. Penggunaan soal HOTS dapat menjadi stimulus untuk melatih siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan *Deep Learning* berbantuan soal HOTS, siswa diharapkan

tidak hanya memahami materi sejarah masuknya Islam ke Indonesia, tetapi juga mampu menganalisis informasi, mengevaluasi permasalahan, memberikan penjelasan berdasarkan alasan yang logis, dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, pendekatan tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Deep Learning* Berbantuan Soal HOTS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu.”

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini,peneliti berfokus pada Siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu Kelas VIII yang terdiri dari Kelas VIII A sebagai Kelas Eksperimen dan Kelas VIII I sebagai kelas Kontrol.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan soal HOTS (*Higher Orde Thinking Skills*),Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Deep Learning* berbantuan Soal HOTS (*Higher Orde Thinking Skills*),dalam meningkatkan Kemampuan berpikir kritis Siswa SMP Negeri 02 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis

maupun praktis, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak yang terlibat.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan teori pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam (*Deep Learning Approach*) dan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*).
- b. Menambah wawasan akademik dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan model pembelajaran *Deep Learning* yang mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inovatif berbasis pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

d. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan reflektif, serta menumbuhkan semangat belajar aktif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

e. Bagi Sekolah

Sebagai dasar dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan model pembelajaran yang mendalam dan kontekstual

f. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam memahami konsep, serta meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah secara mandiri.

g. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan model pembelajaran *Deep Learning* atau penerapan soal HOTS dalam konteks yang berbeda, baik pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan lainnya.

